

**ANALISIS BENTUK MUSIKAL KONSERTO  
BRANDENBURG NO.6 DALAM BES MAYOR BAGIAN I  
KARYA JOHANN SEBASTIAN BACH**



Oleh  
**JEFRIN PARULIAN SIMANULLANG**  
NIM. 0510974013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**ANALISIS BENTUK MUSIKAL KONSERTO  
BRANDENBURG NO.6 DALAM BES MAYOR BAGIAN I  
KARYA JOHANN SEBASTIAN BACH**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
IRV.	3543/H/s/2011
KLAS	
TERIMA	28-2-2011 TTD. A



Oleh  
**JEFRIN PARULIAN SIMANULLANG**  
NIM. 0510974013



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 2 Februari 2011

  
Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua

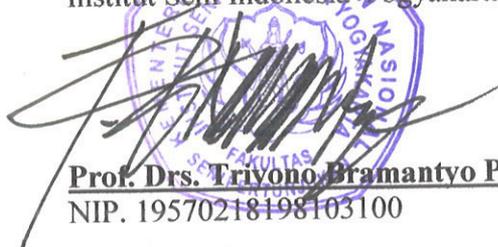
  
Kustap, S.Sn., M.Sn.  
Sekretaris / Anggota

  
Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.  
Pembimbing I / Anggota

  
Dra. Ch. Kismiyati, M.Hum.  
Pembimbing II / Anggota

  
Drs. Pipin Garibaldi, D. M., M.Hum.  
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph. D.  
NIP. 19570218198103100

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Pikiranku adalah batas mimpiku,  
Langkahku adalah batas kekuatanku  
Namun keyakinanku didalam Dia, Tuhan Allahku,  
Adalah langit-langit harapan dan imajinasiku  
Menjadikanku.....menjadikanku.....menjadikanku lebih baik,  
Dalam kasihNya.”*



**Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua dan keluargaku  
yang tercinta**

## INTISARI

Bentuk karya musik Konserto Brandenburg No.6 adalah *concerto grosso* yang merupakan bentuk musik populer di akhir masa barok. Dalam karya ini dapat dilihat kemahiran seorang komponis J.S Bach yang dikenal sebagai empunya musik polifoni, dalam mengolah tema-tema menjadi sebuah jalinan melodi yang sangat segar dan ornamentif, yang membutuhkan pemahaman dan pengetahuan terhadap ilmu analisa bentuk musik, serta penguasaan harmoni. Penulisan ini menggunakan metode ilmu analisis bentuk musik *concerto grosso* jaman barok yang di deskripsikan dalam uraian-uraian. Karya ini memiliki dua tema pokok dan episode.

Kata kunci : Konserto Brandenburg No.6 dan Analisis Bentuk Musikal.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, hormat dan kemuliaan penulis panjatkan kepada Yesus Kristus, Anak Bapa di Surga, oleh kebesaran, kasih dan kemurahanNya maka tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik pada waktunya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dengan segala hormat dan tulus diucapkan kepada:

1. Bapak Drs. I. G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan banyak waktu, ilmu, masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dra. Ch. Kismiyati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Kustap, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Siswanto, M.Hum., selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak RM Surtihadi, M.Sn., selaku Dosen Praktik Mayor yang memberi dukungan dan pembelajaran kepada penulis dalam menyelesaikan mata kuliah instrumen mayor.

7. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Kepada Kedua Orangtuaku khususnya Mamaku, atas dukungan doa, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah putus, terlebih nasihat cerewetnya sehingga penulis bosan dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Abang Alam, Jhonny, kakakku Herawati dan Anni Warni beserta seluruh pasangan cinta kasih dan buah hati kalian. Terima kasih buat doa dan dukungannya. Khusus buat adikku (almarhum) Jefran Parsaoran Simanullang.
10. Keluarga Opung Sitohang di Yogyakarta, terima kasih telah menjadikanku bagian dari keluarga.
11. Teman-teman Jomblo String Artist, F-HOLE dan VIOLA MACHOL, kalian yang menjadi temanku. SEMANGAT YA.
12. Teman-teman dan tempat nongkrong, Bang Daniel, Mas Anto, MaiLoL, Dadang's terima kasih buat kebersamaan dan lokasinya.
13. Teman-teman kost, Ardi *Satriono* dan Jack Lugh Ain, yang memberi semangat dan bantuannya. Juga tidak lupa teman-teman Wisma 'Gal'nyang Pak Widodo'.
14. Teman-teman "2005 force", atas kegembiraanya.
15. Teman-teman KSBJ, atas dukungan dan doanya.
16. Buat cintaku, Valentino Rossi, Alessandro del Piero dan JUVENTUS. Kalian lambang kesetiaan, cinta, kebesaran, keindahan dan kejayaan. Terima kasih telah menjadi inspirasi dan semangatku.

17. Band-band Metal, Rohani dan Klasik, yang telah mencampur aduk selera musikku. Aku percaya bahwa Tuhan mencintai musik, maka Dia mencintai pemusik. Sok-sok an.
18. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi masukan dalam proses skripsi ini.



Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan sumbangan pikiran berupa kritik dan saran untuk dapat menyempurnakan skripsi ini sendiri. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7

### BAB II. GAYA MUSIK BAROK, RIWAYAT SINGKAT JOHANN SEBASTIAN BACH DAN LATAR BELAKANG KONSERTO BRANDENBURG NO.6

A. Musik Barok.....	8
1. Periode Barok.....	8
2. Latar Belakang Sejarah.....	9
3. Seni dan Musik dalam Periode Barok.....	11
4. Ciri-ciri Musik Barok.....	12
5. Musik Instrumental Jaman Barok.....	18
B. Biografi Singkat Johann Sebastian Bach.....	23
1. Riwayat hidup Johann Sebastian Bach.....	23
2. Karya-karya Johann Sebastian Bach.....	28
C. Latar Belakang Konserto Brandenburg No.6 dalam Bes Mayor.....	31
D. Instrumentasi.....	33

### BAB III. ANALISIS BENTUK MUSIKAL KONSERTO BRANDENBURG NO.6 BAGIAN I DALAM BES MAYOR KARYA J.S BACH

A. Tinjauan Struktur dan Bentuk Musikal.....	42
B. Analisis Struktur Musikal Keseluruhan.....	45

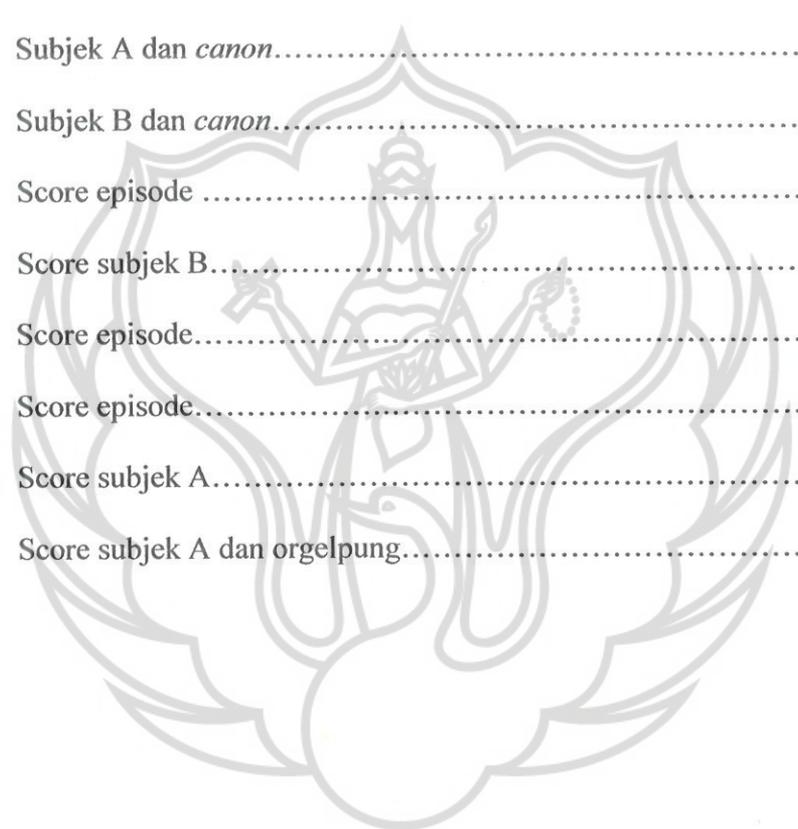
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Register viola.....	38
Notasi 2	Register cello.....	40
Notasi 3	Register contrabass.....	41
Notasi 4	Subjek A.....	42
Notasi 5	Subjek B.....	43
Notasi 6	Contoh figur subjek A.....	43
Notasi 7	Contoh figur pendek subjek A.....	43
Notasi 8	Contoh figur subjek B.....	44
Notasi 9	Contoh figur subjek B.....	44
Notasi 10	Figur episode.....	44
Notasi 11	Subjek A dan <i>canon</i> .....	46
Notasi 12	Peralihan dengan orgelpung.....	48
Notasi 13	Subjek B dan <i>canon</i> .....	49
Notasi 14	Score episode.....	50
Notasi 15	Score subjek A dan <i>canon</i> .....	51
Notasi 16	Subjek B dan <i>canon</i> .....	52
Notasi 17	Score subjek B dan <i>canon</i> .....	53
Notasi 18	Score episode.....	54
Notasi 19	Score subjek B.....	55
Notasi 20	Score subjek A dan <i>canon</i> .....	56
Notasi 21	Score Subjek A.....	57
Notasi 22	Score subjek B.....	58

Notasi 23	Score subjek B dan <i>canon</i> .....	59
Notasi 24	Score episode dan <i>stretto</i> .....	60
Notasi 25	Score subjek B.....	61
Notasi 26	Score Episode dan <i>canon</i> .....	62
Notasi 27	Subjek A da <i>canon</i> .....	63
Notasi 28	Figur dan subjek B.....	64
Notasi 29	Subjek A dan <i>canon</i> .....	66
Notasi 30	Subjek B dan <i>canon</i> .....	67
Notasi 31	Score episode .....	68
Notasi 32	Score subjek B.....	69
Notasi 33	Score episode.....	70
Notasi 34	Score episode.....	71
Notasi 35	Score subjek A.....	72
Notasi 36	Score subjek A dan orgelpung.....	73



## BAB 1

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Masalah

Suatu peristiwa luar biasa ketika musik hadir sebagai ciptaan Tuhan dengan keberagaman dan fungsinya menjadi media komunikasi, yang pada perkembangannya menjadi hiburan. Demikian kuatnya pengaruh musik hingga menyentuh perasaan manusia hingga tidak habisnya perubahan yang dilakukan demi mencapai kepuasan dalam pribadinya. Kemampuan daya tangkap musikal manusia dengan tingkat kesadaran di dalam pengertiannya hingga menghadirkan suatu karya cipta musik yang semakin indah. Dalam kehidupannya, manusia bukan hanya tertarik oleh musik, tetapi musik itu dirasakan sebagai suatu kebutuhan kehidupan manusia dan musik menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan.

Kehadiran musik ditengah-tengah masyarakat tidak terlepas dari peranan seorang komponis yang disampaikan melalui bunyi-bunyian instrumen. Dalam proses penyampian ide musikalnya seorang komponis berusaha menciptakan alam imajinasi dalam telinga pendengarnya dalam mencapai tujuan akhir yang diinginkan sang komponis yang berwujud komposisi.

Komposisi mengandung sebuah ide yang disajikan sebagai hasil atau wujud nyata dari sebuah imajinasi yang bersifat abstraksi. Ide ini berupa gagasan yang diolah dengan menggabungkan unsur dan bentuk-bentuk lain yang akan disampaikan oleh komponis kepada penikmat musik. Dalam penciptaanya seorang komponis memiliki pengetahuan disiplin musik untuk mengetahui secara jelas bagaimana membentuk sebuah komposisi

secara detil, yang berarti mengolah dan membedah secara rinci keseluruhan dari awal hingga akhir. Pengetahuan akan harmoni dan ilmu bentuk musik memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan sentuhan terbaik dalam sebuah komposisi yang saling mendukung menuju kekayaan kreatifitas.

Pengertian analisis secara umum adalah memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur dasar dan hubungan antara unsur yang bersangkutan. Oleh karena itu masalah yang sedang diperiksa dapat diketahui permasalahannya.<sup>1</sup> Sementara itu analisis struktural dalam musik adalah suatu studi untuk menemukan hubungan elemen-elemen dari musik yang meliputi unit melodi, unit harmoni, dan ritme. Secara umum, hubungan ini dilakukan dengan mencari unit terbesar di langkah awal dan beralih kepada unit yang terkecil secara bertahap.<sup>2</sup> Dapat digambarkan bahwa analisis adalah usaha mengidentifikasi dan mencari perhubungan dari semua unit atau unsur.

Dalam karya tulis ini penulis melakukan analisis karya Johann Sebastian Bach yaitu Konserto Brandenburg No.6 dalam Bes Mayor bagian 1. Karya ini merupakan bagian dari *Six Brandenburg Concerto* yang di ciptakan semasa Bach bertugas di Kothen dan dipersembahkan pada Pangeran Christian Ludwig dari Brandenburg yang pementasan perdananya dilaksanakan di kota Berlin.

Karya ini memakai bentuk musik *concerto grosso* yang awal mulanya berkembang pesat di Italia dan merupakan ciri khas dari bentuk musik barok. Karya ini ditulis dengan menampilkan 2 solo viola atau *viola da braccio* sebagai *concertino* dengan

---

<sup>1</sup> Suryo Puspo Wardoyo, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 2 ( Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka, 1998 ) p.12

<sup>2</sup> Leon Stein. *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form. Expand Edition*. New Jersey, USA.(Summy-Bichard Music.1979).p.xiii

iringan 2 *viola da gamba*, cello dan bass atau cembalo, yang disebut *ripieno*. Bach memperlihatkan kemahiran teknik komposisinya sebagai *master of counterpoint* yang merupakan pencapaian tertinggi baginya. Bach dengan sangat baik memperlihatkan pemahamannya akan kualitas karakter dari tiap instrumen yang dipadukan dengan tekstur melodi, pola ritme dan kerumitan dari teknik polifoninya. Hal ini memperlihatkan pengaruh yang telah Bach pelajari dan lihat dari para komponis pendahulunya yang dijadikan panutan, baik dari komponis Jerman seperti Buxtehude, dan Antonio Vivaldi dari Italia. Musik Bach memperlihatkan jalinan garis melodi yang teratur dengan *bass lines* yang tidak selalu monoton atau statis, dan gerakan ritme dalam motif-motif yang muncul mengisi setiap ruang tanpa merusak kekuatan melodi yang sedang berdiri.

Namun yang menarik dalam karya ini yaitu Bach memunculkan instrumen viola atau *viola da braccio* yang fungsinya tidak lebih dari sekedar instrumen pengiring menggantikan violin sebagai instrumen solo. Bahkan penggabungan 2 *viola da braccio* dan 2 *viola da gamba* yang sebenarnya adalah instrumen dengan wilayah suara tengah. Suatu hal yang tidaklah lazim, yang memperlihatkan keberaniannya dalam menggali warna suara, juga didukung dengan kemampuan teknik komposisi yang dimilikinya.

Selain itu Bach juga banyak menciptakan karya-karya vokal dan instrumen yang diciptakan semasa bertugas sebagai *Kapellmeister*. Karya-karya awal J.S Bach sudah memperlihatkan gaya musik yang akan dibawakannya, hingga tidak heran kualitas dari karya akhirnya memperlihatkan kematangan dan kesempurnaan gaya musik yang dianut dimasanya.

Penggarapan analisis ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan analisis seorang pemain dalam mewujudkan kedewasaan interpretasi musik,

khususnya musik masa akhir barok. Lebih dari itu diharapkan dapat membantu pembelajaran musik sebagai apresiasi terhadap karya Konserto Brandenburg maupun terhadap ciri dan gaya musik Johann Sebastian Bach.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah dan profil komponis Johann Sebastian Bach ?
2. Bagaimana struktur bentuk musikal Konserto Brandenburg No.6 bagian 1 karya Johann Sebastian Bach ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan apresiasi terhadap salah satu karya Enam Konserto Brandenburg dari seorang komponis besar dari jaman barok, Johann Sebastian Bach.
2. Memberikan pengetahuan tentang sejarah, budaya dan pandangan yang mempengaruhi karya ini yang turut mendukung identitas dari komponis besar Johann Sebastian Bach.
3. Mengetahui analisis secara keseluruhan terhadap karya Konserto Brandenburg No.6 dalam Bes Mayor bagian 1 karya Johann Sebastian Bach.

#### D. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif sebagai karakteristik penelitian kualitatif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendiskripsikan, menggambarkan, atau menjelaskan secara sistematis, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>3</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan studi kepustakaan, yakni dari berbagai referensi yang ada di perpustakaan berupa buku-buku yang mendukung, seperti *audio visual*, kaset.

2. Tahap Analisis

Pada tahapan ini penulis memusatkan perhatian pada analisis komposisi konserto Brandenburg No.6 dalam bes mayor bagian I yang terdiri atas analisis bentuk musikal dan latar belakang penciptaan dan komposernya.

- 3 Tahap penulisan

Merupakan tahapan akhir penulisan semua hasil dari penelitian yang dimanifestasikan dalam bentuk tulisan sebagai Skripsi Program Sarjana Strata Satu Jurusan Musik bidang studi Musik Pendidikan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT REMAJA ROSDA KARYA, Bandung, 2010, hal. 11.

### E. Tinjauan Pustaka

Dalam pelaksanaan pembuatan karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa buku pendukung antara lain :

1. Hugh M. Miller. *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*, Terjemahan oleh Triyono Bramantyo PS. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1989. Buku ini berisi penjelasan penting mengenai karakter instrumen atau organologi dan bentuk atau gaya musik.
2. Leon Stein. *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form. Expand Edition*. New Jersey, USA. Summy-Bichard Music. 1979. Membantu penulis dalam menganalisis bentuk dan struktur musikal Konserto Brandenburg No.6 bagian 1 karya J.S Bach
3. Karl-Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2004. Membantu penulis dalam menganalisis bentuk musikal.
4. Stanley Sadie, (ed). *The New Grove Dictionary of Music and Musician*. London, 1980. MacMilan. Buku ini sangat membantu dalam penulisan bab II tentang sejarah *Concerto Grosso*, dan Viola.
5. Karl-Edmund Prier. *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2007. Buku ini membantu penulis dalam penulisan bab II tentang sejarah dan profil Johann Sebastian Bach.
6. Rhoderick J. McNeil, *Sejarah Musik 2*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2002. Buku ini membantu dalam penulisan bab II tentang sejarah Barok dan profil J.S Bach.

7. Roger Kamien, *Music and Appreciation*, Terjemahan oleh Triyono Bramantyo. Institut seni Indonesia Yogyakarta, 1997. Buku ini membantu penulisan bab II tentang sejarah barok dan Johann Sebastian Bach.
8. \_\_\_\_\_ *Bach – Handel – Schutz ; Tiga Komponis Besar Musik Barok Jerman*. Goethe Institut, Indonesia, 2004. Membantu penulis mengetahui sejarah dan profil J.S Bach sebagai komponis Jerman.
9. I. G. N Budhi Ngurah, *Diktat Kajian Musik Barok*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Buku ini membantu penulis di bab II dalam menguraikan tentang sejarah dan ciri khas musik barok.
10. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT REMAJA ROSDA KARYA, Bandung, 2010. Membantu penulis dalam penelitian masalah skripsi ini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan Skripsi ini terdiri dari empat bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. BAB II terdiri dari beberapa sub bab yaitu periode barok, latar belakang, musik barok, ciri-ciri dan perbedaan musik barok dengan masa *Renaissance*, sejarah dan profil singkat dari Johann Sebastian Bach dan karyanya, sejarah bentuk musik *concerto grosso*, sekilas tentang sejarah viola serta instrumen lainnya. Selanjutnya pada Bab III merupakan pembahasan tentang analisis bentuk musikal Konserto Brandenburg No.6 bagian 1 dalam Bes mayor. Bab IV merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.